

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian berbentuk narasi yang berasal dari tuturan serta tulisan (dokumen) yang dihasilkan dari perilaku informan yang sedang diteliti.³⁷ Usaha waralaba dengan berbagai bentuk yang muncul hilang silih berganti tentu menarik untuk dikaji terkait potensi bisnis serta kemampuan bertahan. Penelitian ini memfokuskan pada usaha “Tahoo Googlek” yang menargetkan pada usaha makanan ringan untuk semua segmentasi konsumen. Tahu sendiri merupakan makanan yang sudah dikenal di wilayah Kediri, dengan penyajian berbeda diharapkan “Tahoo Googlek” memberikan warna baru pada usaha makanan ringan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mengisyaratkan peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri, selama proses pengambilan data dengan berbagai teknik yang digunakan peneliti sekaligus melakukan pemetaan sumber data tersebut.³⁸ Posisi sentral peneliti sebagai instrumen penelitian, dimulai sejak awal pemilihan judul sampai dengan membuat kesimpulan penelitian. Tugas peneliti seperti menentukan fokus, mencari informan yang tepat, mengumpulkan data,

³⁷ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 67.

³⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 11.

menguji data yang telah didapat, melakukan analisis sampai dengan memberikan kesimpulan atas temuan data-data di lapangan.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek studi usaha “Tahoo Googlek” yang ada di Kota Kediri. Pada penelitian ini ditetapkan salah satu outlet yang ada di Ngadiluwih Kabupaten Kediri menjadi lokasi penelitian, dengan pertimbangan merupakan outlet yang ramai dengan kompetitor yang cukup banyak di lokasi berjualan tersebut. Pemilihan obyek penelitian merek “Tahoo Googlek” sendiri didasarkan pada pertimbangan bahwa harga investasi kemitraan yang ditawarkan pihak “Tahoo Googlek” lebih murah dibandingkan kemitraan waralaba sejenis, selain itu pertumbuhan usaha serta peminat kemitraan yang tumbuh cepat sehingga memperluas jangkauan pemasaran produk “Tahoo Googlek” tentu menarik melihat proposal waralaba yang ditawarkan pemilik merek tersebut sehingga mampu menarik minat mitra usaha untuk bergabung, kondisi tersebut didukung kualitas produk yang sesuai selera konsumen disertai harga yang sangat terjangkau sekali. Selain itu pada pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan pemilik waralaba lebih efisien dan cepat mengingat pemilik usaha mengelola secara langsung operasional waralaba sendiri, sehingga setiap resiko dapat diidentifikasi dengan cepat dan efisien.

D. Data dan Sumber Data

Secara umum data penelitian diklasifikasi menjadi data primer (data inti penelitian) serta data sekunder (data pelengkap penelitian) yang diuraikan secara lengkap berikut ini:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 211.

1. Data Primer

Data dari informan penelitian yang secara langsung dikumpulkan peneliti menjadi data primer penelitian ini.⁴⁰ Sumber penggalan data primer penelitian didapatkan secara langsung dari informan penelitian yaitu pemilik usaha “Tahoo Googlek” dan para mitra waralaba “Tahoo Googlek”.

- a) Bapak Izam, selaku pemilik usaha tahoo googlek.
- b) Bapak Riski, selaku mitra usaha tahoo googlek.
- c) Juga dilakukan wawancara kepada konsumen yang kebetulan berada di lokasi penjualan saat peneliti melakukan observasi.

2. Data Sekunder

Sebagai pelengkap data yang dikumpulkan secara langsung dari informan, maka dibutuhkan data pelengkap berupa dokumen atau laporan yang sudah jadi yang relevan digunakan dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan jurnal dan temuan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tahapan yang juga sangat penting dalam rangka mendapatkan data yang kredibel, data berupa ucapan maupun tulisan harus dikumpulkan dengan cara yang tepat, peneliti akan menggunakan teknik berikut:

- a. Teknik pengambilan data utama dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Informasi dari sumber informan akan digali menggunakan

⁴⁰ Sugiyono. 137.

⁴¹ Sugiyono. 137.

wawancara terstruktur (pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan) dan wawancara tidak terstruktur (mengikuti alur bercerita informan).⁴²

- b. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengambilan data yang berupa dokumen/laporan yang sudah tersedia sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam konteks penelitian ini adalah data mengenai manajemen pengelolaan “Tahoo Googlek” seperti data jumlah kemitraan, data penjualan, jejaring kemitraan, dan alur logistik bahan baku.
- c. Observasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi tempat jualan tahoo googlek untuk melihat secara langsung kondisi penjualan.

F. Analisa Data

Langkah yang paling penting yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data penelitian yang dalam metode kualitatif dilakukan dengan cara mengelola data berupa narasi (hasil wawancara) dan dokumen menjadi data yang terorganisasikan, untuk selanjutnya dikelola, disintesis serta mengambil kesimpulan atas data-data yang telah terkumpul tersebut menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴³ Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

⁴² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 186.

⁴³ Moleong. 248.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data merupakan proses lanjutan penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan dari data hasil penelitian.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data terkumpul secara terus menerus baik saat proses pengumpulan atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Melimpahnya data yang telah diperoleh harus memenuhi kualifikasi sehingga harus dilakukan uji kelayakan data yang diperoleh melalui:

- a. Triangulasi. Lazimnya uji kelayakan menggunakan triangulasi memanfaatkan teknik penyelidikan atas temuan dengan pendekatan sumber, teori dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan uji kredibilitas melalui pengecekan sumber informan yang berbeda. Triangulasi teori menguji melalui sumber teori dari pendapat yang berbeda pada variabel yang sama. Selanjutnya

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 244.

triangulasi teknik pengumpulan data menguji data dengan teknik berbeda dari sumber yang sama⁴⁵. Kesemuanya bermuara pada menjaga kualitas data yang diperoleh dan diolah nantinya.

- b. Perpanjang pengamatan. Semakin lama peneliti melakukan pengamatan sekaligus penggalian data diharapkan data semakin teruji kualitasnya.⁴⁶ Peneliti melakukan pengambilan data berulang kepada informan yaitu Bapak Izam pemilik tahoo googlek dan Bapak Riski pengelola tahoo googlek seiring dengan kebutuhan data setelah dilakukan konsultasi dengan pembimbing, jika data yang didapatkan masih kurang maka akan dilakukan pengambilan data ulang atau melengkapi data yang dirasa masih kurang.

H. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian melewati beberapa tahapan dalam rangkaian prosedur dalam menggali data di lapangan sampai membuat laporan penelitian tersebut yang diantaranya:

- a. Melakukan studi pra penelitian dalam bentuk observasi, menetapkan tema, fokus dan data yang akan dikumpulkan, serta tidak lupa perijinan dari obyek studi.
- b. Kegiatan inti dalam penelitian saat berada di lapangan melakukan pengambilan data dari informan penelitian, mengumpulkan data, menggali informasi dari berbagai sumber relevan, melakukan analisis atas data sesuai kajian teori.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴⁶ Sugiyono.

- c. Menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.⁴⁷ Prosedur penyusunan laporan penelitian diawali dengan menyusun proposal penelitian untuk selanjutnya dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, jika sudah mendapatkan persetujuan dilakukan uji proposal. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan petunjuk setelah melewati uji proposal, dilanjutkan penyusunan laporan berbentuk skripsi secara lengkap yang siap untuk diujikan dalam sidang skripsi.

⁴⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 140.